

Bab III

Krisis Ekonomi Yunani

Terkuaknya fakta bahwa data-data ekonomi yang memuluskan langkah Yunani menjadi bagian dari zona euro adalah semua hasil rekayasa membuat Yunani kelabakan dalam mengimbangi negara-negara anggota Uni Eropa lainnya. Ketika Yunani bergabung dengan Uni Eropa dan mengganti mata uangnya dengan euro pada tahun 2001, keadaan ekonomi Yunani diprediksi akan terus tumbuh dan diikuti oleh ledakan ekonomi. Namun, prediksi ini seketika berubah ketika krisis keuangan menerpa pada tahun 2008. Kala itu semua negara di Eropa mengalami resesi, namun karena Yunani merupakan negara yang paling miskin dengan hutang bertumpuk, negara itu yang paling menderita dan merasakan dampaknya.¹

A. Awal Mula Terjadinya Ketidakstabilan Ekonomi Yunani

Tahun 1999, Yunani dinyatakan tidak memenuhi kualifikasi untuk masuk menjadi anggota Eurozone. Namun, dengan manipulasi laporan keuangan Negara, terutama utang, Yunani diterima dalam Eurozone dua tahun kemudian. Yunani menjadi negara ke 12 dan terakhir yang masuk menjadi anggota Eurozone sebelum peluncuran mata uang Euro ke pasar pada awal tahun 2002. Untuk bergabung dengan para

¹ CNN. “*Penjelasan Singkat Soal Krisis Yunani*”. Diakses dari <http://www.cnnindonesia.com/> pada 23 Januari 2017 18:22

pengguna mata uang Euro lainnya, sebuah negara harus menunjukkan bahwa mereka sudah mencapai konvergensi ekonomi dengan anggota Eurozone lainnya untuk memastikan bahwa negara tersebut tidak akan membahayakan anggota Eurozone lainnya. Ketika Yunani diterima keanggotaannya sebagai salah satu negara pengguna mata uang Euro.²

Setelah Konstantinos Karamanlis mengambil alih kekuasaan sebagai perdana menteri, mulailah terlihat kejanggalan atas manipulasi yang dilakukan pemerintah Yunani sebelumnya. Syarat defisit anggaran tidak boleh lebih dari 1,5% untuk bergabung dengan Eurozone, ternyata data sesungguhnya menunjukkan tingkat defisit anggaran yang mencapai 8,3%, berlipat-lipat lebih tinggi dari apa yang dilaporkan. Konstantinos Karamanlis menghadapi dilemma dengan fakta yang ia temukan atas defisit anggaran negaranya.³

Uni Eropa telah mengetahui kebohongan Yunani yang memanipulasi data agar dapat bergabung dengan negara Uni Eropa lain untuk menggunakan mata uang Euro. Namun, Uni Eropa tidak memberikan sanksi kepada Yunani. Ada tiga alasan mengapa Uni Eropa tidak memberikan sanksi kepada Yunani, yaitu:

1. Perancis dan Jerman juga menggunakan anggaran melebihi batas limit pada saat itu.

² Don Melvin. "Greece: How did it get into this mess?" Diakses dari <http://edition.cnn.com/> pada 23 Januari 2017 18:23

³ ibid

2. Tidak ada ketidakpastian sanksi yang akan dikenakan. Uni Eropa bisa saja mengeluarkan Yunani dari keanggotaan mereka namun hal tersebut tentu akan mengganggu stabilitas dan melemahkan Euro sendiri.
3. Uni Eropa ingin memperkuat mata uang Euro di pasar internasional. Menguatnya Euro dipasaran internasional tentu akan meyakinkan negara anggota Uni Eropa lain seperti Inggris, Denmark dan Swedia untuk mengadopsi Euro menjadi mata uang bagi negaranya juga.

Pada tahun 2004 Yunani menjadi penyelenggara Olimpiade, Olimpiade sendiri memang pada awalnya tercetus pertama kali di Yunani. Olimpiade Yunani pada 2004 sangatlah penuh dengan kemewahan serta canggihnya teknologi yang digunakan. Dan ternyata kecanggihan dan kemewahan olimpiade itu sangatlah mahal harganya, kecanggihan olimpiade 6 tahun lalu itulah yang menjadi salah satu penyebab dari sekian banyak penyebab terjadinya kebangkrutan Yunani.⁴

Olimpiade tersebut menelan biaya hingga 11 miliar dollar untuk membuat arena dan lain-lainnya, padahal pada anggaran awal hanya setengah dari biaya tersebut. Biaya ini belum termasuk dengan proyek-proyek besar lainnya yang membutuhkan finishing dengan harga yang lebih mahal. Berbulan-bulan sebelum pertandingan, para kru bekerja lembur untuk menyelesaikan proyek secepatnya. Selain itu, untuk keamanan saja Yunani harus menggelontorkan lebih dari 1,2 miliar dollar. Sedangkan semua

⁴ Lela Nurlaela Wati. "*KRISIS YUNANI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP EKONOMI INDONESIA*". Lela Nurlaela Wati. Diakses dari <https://www.academia.edu/> pada 23 Januari 2017 18:37

kemewahan dan mahal nya biaya pembuatan infrastruktur olimpiade tersebut saat ini tidak digunakan lagi dan tidak terawat.⁵ Beberapa ahli keuangan setuju bawa Olimpiade menjadi salah satu dari sekian banyak faktor besar dibalik krisis keuangan yang dialami oleh Yunani.⁶

Gambar 3 1 Pembukaan Summer Olympia di Athena, Yunani



Sumber: <http://www.athenshsh.com/>

Penyebab krisis lainnya seperti tingkat defisit yang tinggi dan hutang Yunani yang menumpuk membuat Yunani tidak dapat melunasi hutang beserta bunga yang akan jatuh tempo. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab perekonomian di Yunani tidak berjalan dengan baik, antara lain:

⁵ CNBC. “*Did 2004 Olympics Spark Greek Financial Crisis?* Diakses dari www.cnbc.com pada 23 Januari 2017 18:48

⁶ *ibid*

1. Adanya ketidakseimbangan fiskal yang terjadi di Yunani, Yunani memiliki rasio hutang dan defisit anggaran yang tinggi dibandingkan negara lainnya.
2. Tingginya anggaran belanja pemerintah Yunani.
3. Perekonomian Yunani yang tidak kompetitif.
4. Manajemen fiskal dari rezim yang berkuasa di Yunani rendah.

Yunani merupakan negara yang boros anggaran belanja pemerintahnya. Besarnya pengeluaran tidak diimbangi dengan pemasukan yang besar juga. Lemahnya kerangka anggaran pemerintah Yunani membuat pengeluaran pemerintah tidak dapat terkontrol dengan baik. Transparansi juga kurang dalam hal ini. Bank di Yunani banyak memberikan subsidi kepada bisnis yang kurang menguntungkan. Anggaran juga banyak digunakan untuk aktivitas infrastruktur yang tidak produktif.

Anggaran pensiun bagi para pegawai negara juga memakan banyak anggaran negara. Setiap tahun anggaran pensiun maupun upah bagi pegawai aktif naik, bahkan sepanjang 2000-2008 pemerintah menaikkan hampir 100% untuk gaji pemerintah.

Rendahnya pemasukan pemerintah Yunani juga disebabkan oleh manajemen pemungutan pajak yang buruk. Masyarakat sangat lazim menghindari pajak.⁷ Masyarakat Yunani juga banyak yang memanipulasi data pendapatan mereka.

B. Pecahnya Krisis Ekonomi Global

Krisis ekonomi global terjadi pada 2007, meskipun krisis tersebut berada 5000 mil jauhnya dari Yunani namun Yunani tetap terkena dampak dari krisis tersebut. Krisis tersebut juga menyebar ke negara-negara lainnya seperti Spanyol, Irlandia, dan yang paling terasa dampaknya adalah negara periphery.⁸ Krisis ekonomi Amerika diawali karena adanya dorongan untuk konsumsi (*propensity to Consume*). Rakyat Amerika hidup dalam konsumerisme di luar batas kemampuan pendapatan yang diterimanya. Mereka hidup dalam hutang, belanja dengan kartu kredit, dan kredit perumahan.⁹

Krisis keuangan di Amerika Serikat pada awal dan pertengahan tahun 2008 telah menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat Amerika Serikat yang selama ini dikenal sebagai konsumen terbesar atas produk-produk dari berbagai negara di seluruh dunia. Penurunan daya serap pasar itu menyebabkan volume impor menurun

⁷ Maria Karamessini, "Employment Policy and the **Greek** Crisis: A Tool for Managing Social Destruction or an Element of an Alternative Exit Strategy?" hal 65 Diakses dari www.levyinstitute.com pada 12 Februari 2017 22:24

⁸ Don Melvin. "Greece: How did it get into this mess?" Diakses dari <http://edition.cnn.com/> pada 23 Januari 2017 18:54

⁹ "KRISIS EKONOMI GLOBAL 2008 SERTA DAMPAKNYA BAGI PEREKONOMIAN INDONESIA", diakses dari <https://elsaryan.wordpress.com/>

drastis yang berarti menurunnya ekspor dari negara-negara produsen berbagai produk yang selama ini dikonsumsi ataupun yang dibutuhkan oleh industri Amerika Serikat. Oleh karena volume ekonomi Amerika Serikat itu sangat besar, maka sudah tentu dampaknya kepada semua negara pengekspor di seluruh dunia menjadi serius pula, terutama negara-negara yang mengandalkan eksportnya ke Amerika Serikat.

Krisis ekonomi Amerika tersebut yang semakin lama semakin merambat menjadi krisis ekonomi global karena sebenarnya perekonomian di dunia ini saling terhubung satu sama lainnya, peristiwa yang terjadi di suatu tempat akan berpengaruh di tempat lainnya. Dan tidak jarang dampak yang terjadi jauh lebih besar daripada yang terjadi di tempat asalnya.¹⁰ Tidak terkecuali Yunani yang juga terkena dampak dari terjadinya krisis keuangan global ini. Pecahnya krisis ekonomi global dapat langsung dirasakan dampaknya oleh Yunani yang pada saat itu memang sedang mengalami permasalahan dalam perekonomian negaranya.

C. Campur Tangan Uni Eropa Dalam Krisis Yunani

Uni Eropa pada dasarnya berisi gabungan dari negara-negara demokratis di Eropa yang berkomitmen untuk mewujudkan suatu perdamaian dan kemakmuran di kawasan Eropa. Gagasan dari Uni Eropa sendiri muncul sejak perang dunia kedua dari Menteri Luar Negeri Perancis Robert Schuman pada 9 Mei 1950 yang kemudian tanggal

¹⁰ *Ibid.*

tersebut setiap tahun dijadikan sebagai hari Eropa. Awalnya kerjasama dalam Uni Eropa hanyalah sebatas perdagangan dan perekonomian saja, namun dengan berjalannya waktu Uni Eropa menambah daftar bidang kerjasama yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari warganya. Uni Eropa mendorong kerjasama di antara warga-warga Eropa, mempromosikan kesatuan, melestarikan keanekaragaman dan memastikan bahwa keputusan yang diambil mengutamakan kepentingan dari warga Eropa sendiri.

Perwakilan suara demokratis warga Uni Eropa disalurkan melalui Parlemen Eropa yang dipilih melalui pemilihan langsung lima tahun sekali. Tugas utama dari Parlemen Eropa antara lain:

1. Memeriksa dan mengadopsi perundang-undangan Eropa (melalui prosedur keputusan bersama, Parlemen Eropa berbagi kekuasaan ini dengan Dewan Uni Eropa)
2. Memberi persetujuan terhadap anggaran belanja Uni Eropa.
3. Melaksanakan control demokratis terhadap lembaga-lembaga Uni Eropa lainnya, misalnya dengan mendirikan komite-komite penyelidikan.
4. Memberikan persetujuan terhadap kesepakatan-kesepakatan internasional yang penting seperti bergabungnya negara-negara anggota Uni Eropa yang baru, atau perjanjian-perjanjian asosiasi dan perdagangan antara Uni Eropa dan negara-negara lain.

Selain Parlemen Eropa, ada juga Dewan Uni Eropa yang merupakan badan legislative serta badan yang mengambil keputusan yang utama dalam Uni Eropa. Lembaga ini juga terdiri dari wakil-wakil dari pemerintahan negara-negara anggota. Lembaga ini merupakan forum dimana para wakil pemerintahan tersebut dapat mengutarakan kepentingan mereka serta mencapai berbagai macam kompromi. Dewan Uni Eropa bersama dengan Parlemen Uni Eropa menetapkan aturan-aturan bagi seluruh aktivitas masyarakat Eropa. Semua keputusan-keputusan yang diambil oleh Uni Eropa dilaksanakan menurut ketentuan dan akan diawasi oleh Komisi Eropa. Selain mengawasi keputusan-keputusan, Komisi ini juga mengawasi penggunaan dana-dana dari Uni Eropa.

Jadi, Uni Eropa akan selalu mengawasi negara-negara anggotanya melalui parlemen, dewan dan komisinya. Hal ini berlaku juga dalam menangani masalah-masalah yang dapat terjadi kepada semua negara anggota Uni Eropa termasuk permasalahan yang sedang dialami oleh Yunani.

Dalam menghadapi krisis, Yunani ingin Uni Eropa untuk membantu meringankan bebannya. Jerman menghimbau Yunani untuk mereformasi struktur keuangannya. Krisis Yunani memperingatkan sinyal bahaya untuk negara-negara Uni Eropa lainnya yang bisa saja terlilit hutang dan terkena krisis.¹¹ Negara Yunani digambarkan sebagai

¹¹ “*What Is the Greece Debt Crisis? Understand the Greek Debt Crisis in 5 Minutes*” Diakses dari <https://www.thebalance.com/> pada 18 Februari 2017 22:54

negara yang buruk karena ketidakmampuan Negara Yunani untuk membayar hutang yang hampir membuat negaranya masuk kedalam kondisi default. Ketika PASOK memenangkan pemilu sehingga George Papandreou berhak menjabat sebagai Perdana Menteri. Pada saat itu ekonomi sudah berkontraksi 0,3% dan beban hutang nasional melambung sampai 262 miliar euro (dari 168 miliar euro pada 2004). Pemerintah memperkirakan defisit keluar pada level sangat tinggi, 6%.

Kemudian pada 8 Desember 2009 rating kredit Yunani dipangkas oleh lembaga pemeringkat Fitch akibat beban hutang yang membengkak, dari A- ke BBB+. Inilah untuk kali pertama Yunani kehilangan status A- dan memicu kegundahan di pasar saham dunia.¹² Papandreou kemudian merilis program efisiensi pertamanya. Yunani mulai berjuang meredam gejolak di pasa finansial dengan komitmen untuk mengikis defisit dan melunasi hutang.

Krisis karena hutang dimulai pada 2010, Yunani menyatakan bahwa mereka menyerah dan meminta bantuan dari Uni Eropa dan IMF. Disisi lain para pemimpin Eropa, International Monetary Fund (IMF), dan European Central Bank (ECB) setuju bahwa krisis hutang di Yunani sudah tidak dapat dikendalikan lagi, sehingga Uni Eropa membuat suatu kebijakan untuk membantu Yunani dalam melunasi hutangnya. Krisis yang terjadi di Yunani sudah sangat beresiko dan harus dihindari dengan cara apapun.

¹² CNBC “*Greece timeline: It all started in 2001 ...*” Diakses dari <http://www.cnbc.com> pada 15 Januari 2017 18:15

Uni Eropa mengkhawatirkan standar yang ada dalam negara Yunani memicu hal-hal serupa di negara-negara yang masuk kedalam wilayah Eurozone dengan jumlah hutang yang banyak tidak akan mampu untuk mengatasi hutang mereka akibat dari Yunani yang berada dalam kondisi hampir default.

Perdana Menteri Yunani Georde Papandreou, pada 23 April 2010 meminta bantuan dana 45 milyar Euro dari Uni Eropa untuk membayar hutang. Hal ini membuat Komisi Eropa, Bank Sentral Eropa, dan Eurogroup menetapkan mekanisme bantuan pinjaman. Semua kesepakatan dan bantuan yang diberikan bertujuan untuk menstabilkan ekonomi Yunani, dan juga agar krisis yang melanda tidak menyebar ke kawasan Eropa lain ataupun global.

Dalam meminta bantuan kepada kreditor, tentu saja Yunani mendapatkan syarat yang harus dipenuhi guna mendapatkan pinjaman hutang. Paket penghematan yang ditawarkan seperti pemangkasan gaji pada sector public, membekukan pensiun, dan menaikkan pajak pada rokok, alcohol dan bahan bakar. Pemerintah Yunani menyetujui syarat yang diberikan ini, namun para pekerja di Yunani menyikapinya dengan kontra.¹³ Yunani terkenal dengan pemberi dana pensiun yang paling dermawan di dunia. Banyak orang menikmati pensiun lebih tinggi dari gaji mereka sebelum pensiun. Tingkat upah di Yunani kira-kira sama dengan 70% sampai 80% dari tingkat rata-rata di Jerman, namun produktivitas tenaga kerja mungkin hanya sama dengan

¹³ ibid

20% sampai dengan 30% dari Jerman.¹⁴ Antara tahun 2005-2009, Bank-bank swasta Eropa sudah berlomba-lomba memberikan pinjaman kepada pemerintah Yunani. Tercatat, pinjaman itu membengkak dari 80 milyar euro menjadi 140 milyar euro. Penggelontoran pinjaman itu dilakukan tanpa memperhitungkan kemampuan Yunani membayar kembali pinjaman tersebut.

Pada bulan Mei 2010, para pemimpin Eropa dan IMF mengumumkan paket bantuan untuk 3 tahun sebesar 110 milyar euro atau 146 milyar dollar karena rapuhnya ekonomi di Yunani ditakutkan akan menepatkan seluruh anggota Uni Eropa yang lain dalam bahaya. Saat itu menteri keuangan Eropa menyepakati bantuan 110 miliar euro untuk Yunani. Selain harus melakukan persyaratan yang diberikan, Yunani harus melakukan program penghematan yang diuraikan Mei 2010 yang bertujuan untuk mengurangi deficit anggaran pemerintah sebesar 11% sampai tahun 2013. Keputusan pemerintah ini tentu menyulut penolakan keras dari rakyat Yunani bahkan hingga terjadi demonstrasi besar-besaran di negara tersebut.¹⁵

Jadi bail out memang dirancang untuk menutup kewajiban pinjaman sampai 2013, dan sebagai timbal balik, Yunani harus memangkas defisit melalui efisiensi besar-besaran. Tujuan langsung dari program ini yaitu untuk memotong secara dalam

¹⁴ Suchaya Tjoa. "*Krisis Finansial Yunani Apa Latar Belakang Penyebabnya*". Diakses dari <http://www.kompasiana.com/> pada 18 Januari 2017 20:53

¹⁵ ibid

anggaran belanja public dan untuk mendapatkan pendapatan dan pemasukan melalui kenaikan pajak dan menghilangkan penggelapan pajak.

Dari sisi pendapatan dan pemasukan Yunani, pemerintah menaikkan nilai tarif pajak, rata-rata dan meningkatkan pajak pada komoditas tertentu, seperti bahan bakar, tembakau, dan alcohol. Pemerintah Yunani bertujuan untuk meningkatkan pendapatan tambahan melalui pemungutan pajak yang diperkuat dan persyaratan kontribusi yang lebih tinggi untuk wajib pajak.

Bantuan ini diharapkan dapat mengamankan kondisi ekonomi Yunani yang tidak stabil dan membahayakan ekonomi negara lain dikawasan Eurozone. Negara anggota Eurozone juga memberikan kontribusinya berdasarkan rasionya di ECB untuk membantu krisis Yunani. Pinjaman yang diberikan Uni Eropa memiliki suku bunga 5% lebih rendah dari pinjaman bank swasta. Kemudahan dan rendahnya suku bunga ini merupakan salah satu upaya bentuk tanggung jawab Uni Eropa kepada negara anggotanya. Diharapkan semua bantuan yang diberikan dapat menyelesaikan masalah ketidakseimbangan fiskal yang terjadi di Yunani dan meredakan kekhawatiran negara-negara anggota lainnya.

Pemberian bantuan memang sedikit menurunkan tingkat defisit Yunani. Namun penurunan defisit tersebut tidak berlangsung lama. Pada 2012 defisit Yunani kembali mengalami kenaikan. Setelah mengadakan pertemuan selama 13 jam, para menteri ekonomi Uni Eropa menyepakati bailout kedua untuk Yunani sehingga total

pinjaman Yunani menjadi mencapai 246 miliar euro.¹⁶ Namun, pemberian dana ini diikuti dengan syarat utama kepada Yunani, yaitu Yunani harus memangkas rasio hutang hingga 120% dari keseluruhan GDP¹⁷. Jumlah pinjaman Yunani kepada kreditur sudah mencapai 135% dari GDP negaranya. Diperparah dengan keadaan pengangguran dinegaranya yang semakin merangkak naik menjadi 30% dan 50% pengangguran yang masih berusia muda.¹⁸ Pemberian bailout kedua ini juga masih diikuti dengan protes oleh rakyat yang turun kejalan memprotes kebijakan yang diambil oleh pemerintah.

Pembuat kebijakan Eropa membangun jaring pengaman senilai 1 triliun euro untuk memperkuat sistem keuangan kawasan dan mencegah penularan krisis dari Yunani. Program perlindungan terdiri dari jaminan bagi negara euro sebesar 440 miliar. IMF menyatakan kesiapannya untuk mengucurkan 250 miliar euro. Sedangkan Yunani sudah menerima 14,5 miliar euro dari Uni Eropa untuk melunasi hutang terdahulu.

Program pemerintah ini tidak serta merta diterima oleh rakyat. Aksi perlawanan rakyat terhadap program pemerintah dimulai. Ribuan orang turun ke jalan Athena,

¹⁶ Don Melvin. "Greece: How did it get into this mess?" Diakses dari <http://edition.cnn.com/> pada 23 Januari 2017 18:55

¹⁷ Uni Eropa Setujui Bailout kedua bagi Yunani." Merdeka, 21 Februari. 2011. Hal. 1.

¹⁸ Don Melvin. "Greece: How did it get into this mess?" Diakses dari <http://edition.cnn.com/> pada 23 Januari 2017 18:54

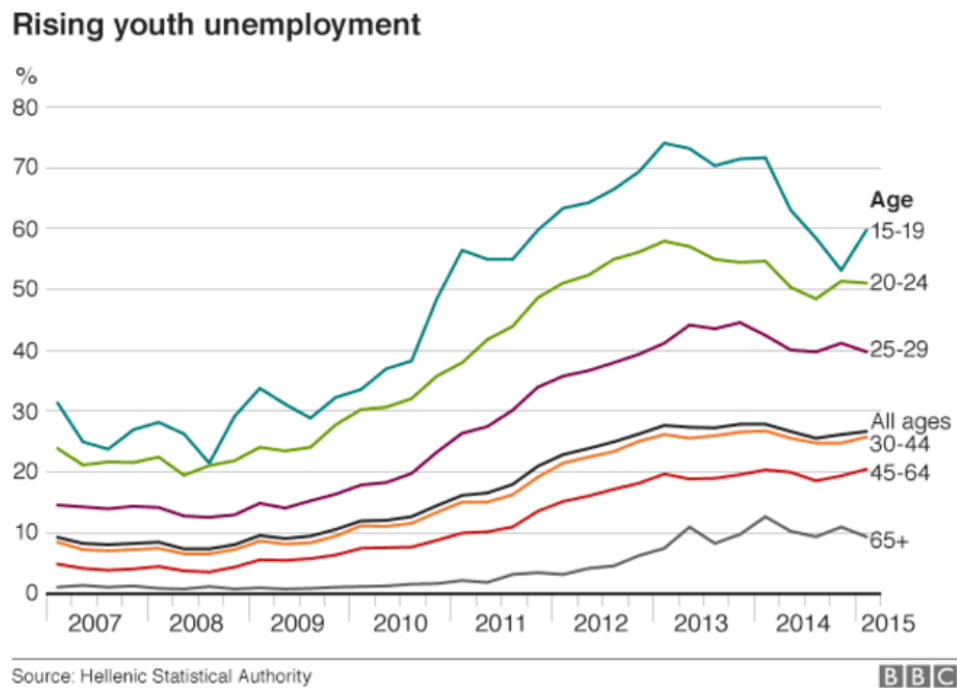
menentang rencana pemangkasan anggaran. Aksi serupa juga pernah terjadi di Portugal, Irlandia, Slovenia dan Lithuania.¹⁹

Pemberian dana talangan oleh Troika disertai ketentuan yang wajib dilakukan oleh negara penerima. Di Yunani, ketentuan ini disebut “Memoranda”, yang meliputi privatisasi perusahaan negara dan layanan publik, pemangkasan belanja publik, pengurangan tenaga kerja di sektor publik, kenaikan pajak, pemotongan dana pensiun, penurunan upah minimum, pasar tenaga kerja yang fleksibel, dan lain sebagainya. Ironisnya, Memoranda ini diterapkan tanpa mendapat persetujuan dari parlemen dan bertentangan dengan konstitusi Yunani.

Penerapan Memoranda itu membawa bencana kemanusiaan bagi rakyat Yunani: Sekitar 2,5 juta dari 11 juta rakyat Yunani hidup di bawah garis kemiskinan, tingkat pengangguran mencapai 30 persen, sebanyak 18% dari penduduk kesulitan mengakses kebutuhan pangan mereka, angka bunuh diri akibat tekanan ekonomi meningkat 35 persen, pengangguran di kalangan kaum muda mencapai 60 persen, 300 ribu rumah tangga hidup tanpa listrik karena tidak sanggup membeli, 3 juta rakyat Yunani hidup tanpa asuransi kesehatan, dan lain sebagainya.

¹⁹ “*Inilah Kronologi Krisis Yunani*” Diakses dari <http://www.monexnews.com/> pada 23 Maret 2017 17:32

Gambar 3 2 Tingkat Pengangguran di Yunani



Sumber: <http://www.bbc.com/news>

Sebagian besar pinjaman yang diterima oleh Yunani dari Troika (tahun 2010 dan 2012) digunakan untuk oleh rezim neoliberal sebelumnya untuk melindungi bank-bank swasta, terutama bank-bank swasta Eropa. Terutama lagi Bank asal Perancis dan Jerman. Troika sendiri adalah sebutan untuk komisi 3-bagian yang memiliki tugas memantau krisis utang Euro. Mereka juga bertanggung jawab untuk membuat rekomendasi kebijakan untuk membantu mengatasi krisis utang Euro, sehingga mereka memiliki kewenangan yang besar. Troika saat ini terdiri dari Bank Sentral Eropa (ECB), Komisi Eropa (EC), dan Dana Moneter Internasional (IMF).²⁰

²⁰ "Who is The Troika" Diakses dari <http://www.forexnews.com/> pada 18 Maret 2017 21:15

Catatan lain menyebutkan, dari 284 milyar USD dana talangan yang diterima oleh Yunani sejak tahun 2010, hampir 92 persen dipakai untuk kepentingan institusi keuangan Yunani dan Eropa, sedangkan yang sampai ke tangan rakyat Yunani hanya 8 persen. Dan meskipun sudah diberi paket bantuan oleh kreditor namun Yunani masih belum dapat menstabilkan perekonomiannya karena program penghematan yang diberikan bersama bantuan belum dapat bekerja maksimal.

IMF secara resmi menyatakan bahwa Yunani gagal membayar hutang sebesar 1,5 miliar euro yang jatuh tempo pada Selasa, 30 Juni 2015. Direktur komunikasi IMF Gerry Rice menegaskan bahwa IMF belum menerima pembayaran hutang jatuh tempo dari Yunani sebesar SDR 1,2 miliar (special drawing right) atau setara dengan 1,5 miliar euro. Dengan demikian, akses Yunani terhadap pembiayaan IMF terputus, kondisi ini muncul setelah otoritas Athena gagal meminta tambahan bailout dari kreditor Uni Eropa, yang ketiga kalinya dalam enam tahun terakhir.²¹

Yunani sendiri tidak akan dapat menerima bantuan pendanaan dari IMF jika tidak melunasi seluruh tunggakannya terlebih dahulu. IMF mengaku juga menerima permintaan dari Yunani agar memperpanjang waktu pembayaran hutang.²² IMF menyarankan kepada menteri keuangan Eropa bahwa pemberian bailout baru

²¹ CNN. "IMF Pastikan Yunani Gagal Bayar Utang" <http://www.cnnindonesia.com/> pada 25 Maret 2017 12:40

²² Liputan 6. "Yunani Gagal Bayar Utang, Ini Tanggapan IMF" diakses dari <http://bisnis.liputan6.com/> pada 25 Maret 2017 20:33

harus mencakup langkah-langkah untuk merestrukturisasi hutang Yunani. Komisi Eropa sendiri sudah mengusulkan 7 miliar euro paket pinjaman untuk membantu Yunani membayar hutangnya. Sebagian uang tersebut bisa digunakan untuk membayar IMF.²³

Sejak diperkenalkan pada 1999, Euro kemudian mengikat 19 negara menjadi penggunaannya. Sebagai mata uang tunggal, euro berada dalam pengawasan Bank Sentral Eropa, namun anggaran dan kebijakan pajak tetap berada ditangan masing-masing negara. Sejak krisis hutang Yunani pada tahun 2010, sebagian besar bank internasional dan para investor asing telah menjual obligasi Yunani dan berbagai kepemilikan lainnya. Sehingga, mereka tidak lagi rentan terhadap apa yang terjadi di Yunani. Beberapa investor swasta yang berinvestasi kembali merasa menyesal atas keputusan yang diambilnya. Sementara itu, negara-negara Eurozone lain yang mengalami krisis seperti Portugalm Irlandia dan Spanyol telah mengambil langkah untuk merombak perekonomian mereka agar jauh lebih rentan terhadap penularan pasar dari tahun-tahun sebelumnya.²⁴

Banyak pendapat mengatakan bahwa masalah Yunani akan berimbas ke seluruh dunia. Jika Yunani gagal membayar hutangnya dan keluar dari zona euro, mungkin akan mengguncang keuangan global secara besar-besaran. Bahkan lebih besar dari

²³ BBC. "Greece debt crisis: IMF attacks EU over bailout terms". Diakses dari www.bbc.com pada 25 Maret 2017 20:40

²⁴ NY Times. "Explaining Greece's Debt Crisis" Diakses dari <https://www.nytimes.com/> pada 25 Maret 2017 20:47

pada runtuhnya Lehman Brothers. Namun ada juga yang percaya, bahwa jika Yunani meninggalkan zona euro tidak akan menjadi bencana besar. Uni Eropa sudah membuat upaya penahanan agar apa yang terjadi di Yunani tidak menyebar ke negara lainnya, upaya ini disebut sebagai pembatasan keuangan.²⁵

Uni Eropa bersama Troika sendiri sudah memberikan bantuan untuk Yunani guna menghadapi kesulitan negaranya. Meski begitu, permasalahan ekonomi Yunani belum juga kunjung usai. Uang bailout sebagian besar berjalan untuk melunasi pinjaman atau hutang internasional Yunani.²⁶

Presiden Bank Sentral Eropa yang menjabat pada saat Yunani akan bergabung dengan Eurozone, Wim Duisenberg sebenarnya telah memperingatkan Yunani pada saat awal masuk menjadi anggota Eurozone. Wim Duisenberg mengatakan bahwa Yunani memiliki banyak pekerjaan rumah untuk meningkatkan perekonomian negaranya terlebih untuk mengendalikan inflasi.²⁷

Uni Eropa sebagai organisasi supranasional memiliki tugas untuk menjaga stabilitas negara yang berada dikawasannya. Apabila ada negara yang mengalami masalah maka Uni Eropa harus campur tangan mengatasinya. Begitu juga dengan Yunani yang mengalami permasalahan ekonomi, mau tidak mau Uni Eropa harus ikut

²⁵ ibid

²⁶ ibid

²⁷ Don Melvin. "Greece: How did it get into this mess?" Diakses dari <http://edition.cnn.com/> pada 30 Maret 2017 14:15

andil untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penyelesaian hutang Yunani sendiri dilakukan melalui perundingan antara Uni Eropa dan Yunani. Institusi utama yang melakukan perundingan dengan Yunani adalah Bank Sentral Eropa dan Komisi Eropa, perundingan tersebut membahas mengenai pemberian austerity measures atau langkah-langkah penghematan untuk Yunani.²⁸

Keputusan hasil perundingan akan dijadikan kesepakatan bersama dan harus diaplikasikan oleh pemerintah Yunani beserta masyarakatnya.²⁹ Austerity measures sendiri adalah keputusan hasil perundingan antara Uni Eropa dan Yunani beserta IMF. Kebijakan austerity measures sendiri berbeda-beda pada setiap anggota Eurozone. Pemberian austerity measures untuk Yunani dari Uni Eropa sendiri didasarkan pada beberapa alasan yaitu kondisi perekonomian Yunani, moral hazard, contagion effect, dan kontribusi Uni Eropa dalam financial assistance.³⁰ alasan utama pemberian austerity measures sendiri adalah karena buruknya manajemen pengaturan ekonomi Yunani. Selama 10 tahun terakhir, permasalahan seperti pengeluaran belanja pemerintah yang melebihi batas, permasalahan dalam birokrasi seperti penggelapan pajak dan korupsi yang tinggi sudah cukup berkontribusi menjadikan awal mula permasalahan hutang Yunani.

²⁸ Inas Hurriyah L. D. “*Strategi Uni Eropa Terhadap Yunani Dalam Pemberian Austerity Measures Tahun 2015*”. diakses dari www.iisip.ac.id pada 2 April 2017 14:16

²⁹ ibid

³⁰ Ibid

Permasalahan Yunani tersebut memang sudah dari awal diantisipasi dengan diberikannya pinjaman dana dan austerity measures untuk menyelamatkan perekonomian Yunani. Meskipun begitu, Yunani masih saja belum dapat mencapai perekonomian yang stabil. Adanya Master Financial Assistance Facility Agreement (MFFA) antara Yunani dan European Financial Stability Facility (EFSF), ketersediaan fasilitas pinjaman bagi Yunani akan berakhir pada 31 Desember 2014. Namun Yunani belum dapat menyelesaikan second financial assistancenya hingga akhir 2014. Hal tersebut memaksa Yunani meminta perpanjangan waktu untuk menyelesaikan semua teknis dan prosedur yang akan dilakukan maksimal 2 bulan lamanya hingga akhir Februari 2015, namun pada akhirnya belum juga Yunani dapat menyelesaikan second financial system bagi negaranya.³¹ Yunani kembali mendapat perpanjangan periode fasilitas pinjamannya hingga 30 Juni 2015.

³¹ ibid

